



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 4249 - 4259

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Implementasi Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar

Musfira<sup>1✉</sup>, Mustakim<sup>2</sup>, Hamna<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [musfira020502@gmail.com](mailto:musfira020502@gmail.com)<sup>1</sup>, [takim.physic@gmail.com](mailto:takim.physic@gmail.com)<sup>2</sup>, [anhahamna70@gmail.com](mailto:anhahamna70@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### Abstrak

Permasalahan utama pada penelitian ini adalah rendahnya kemampuan literasi menulis siswa SDN 1 Lakatan. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti menggunakan media audiovisual berupa video pembelajaran yang berbentuk animasi dan link Wordwall. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan penggunaan media audiovisual. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik analisis data mencakup observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 9 siswa kelas III SDN 1 Lakatan. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi media audiovisual yang terdiri dari 2 siklus. Semua siklus mengalami peningkatan. Hasil kemampuan literasi siswa pada siklus satu dengan persentase 44%. Sedangkan hasil kemampuan literasi pada siklus dua dengan persentase 100%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan literasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan media audiovisual telah memenuhi kriteria yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas III SDN 1 Lakatan.

**Kata Kunci:** Media Audiovisual, Kemampuan literasi, *wordwall*.

### Abstract

*The main problem in this study is the low writing literacy ability of SDN 1 Lakatan students. To overcome this problem, the researcher uses audiovisual media in the form of learning videos in the form of animations and Wordwall links. This research aims to improve students' literacy skills with the use of audiovisual media. This research uses a type of classroom action research. Data analysis techniques include observation, tests and documentation. This study involved 9 students of grade III of SDN 1 Lakatan. The results of this study show the implementation of audiovisual media consisting of 2 cycles. Each cycle has improved. The results of students' literacy skills in the first cycle were 44%. Meanwhile, the results to literacy ability in cycle II were 100%. The results of the research conducted by the researcher can be concluded that there has been an increase in the results of students' literacy skills in Indonesian subjects through the application of audiovisual media has met the criteria applied to improve the literacy skills of grade III students of SDN 1 Lakatan.*

**Keywords:** *Audiovisual Media, Literacy skills, wordwall.*

---

Copyright (c) 2024 Musfira, Mustakim, Hamna

✉ Corresponding author :

Email : [musfira020502@gmail.com](mailto:musfira020502@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8795>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Literasi ialah keahlian seseorang dalam memahami dan menafsirkan berbagai pengetahuan dan informasi, seseorang juga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dengan kemampuan literasi yang dimilikinya, literasi dapat dilakukan pada proses membaca serta menulis, proses literasi melibatkan beberapa kompetensi pengetahuan berupa bahasa tertulis dan lisan, kecerdasan, budaya.

Dengan menggunakan media pembelajaran, guru diharapkan mampu menyampaikan pembelajaran di kelas secara efektif kepada siswanya. Media pembelajaran mampu meningkatkan semangat belajar siswa, beserta segala sesuatu yang digunakan, termasuk benda-benda dan lingkungan sekitar siswa, yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Sayangnya, di SD Negeri 1 lakatan terdapat permasalahan pada penggunaan media pembelajaran kurang digunakan menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nazurty, 2021) “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Audiovisual di Kelas I SD Negeri 105/IV Kota Jambi. Menunjukkan bahwa Penggunaan media meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran membaca awal. Antusiasme siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat sebagai buktinya. Siswa merasa nyaman menggunakan media audio visual dan tertarik terhadapnya. Selain itu, implementasi audiovisual dalam membaca awal sekolah dasar memudahkan siswa untuk menghafal, memahami, dan mengucapkan huruf, suku kata, dan kalimat dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa terlihat fokus dari 13 siswa, 10 orang mampu membaca menggunakan intonasi yang benar dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terutama pada pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menyimak dikelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 006 Sungai Ara. Dalam dua siklus yang menampilkan pembelajaran mendengarkan penggunaan media audiovisual, hasil belajar siswa pada umumnya meningkat. Rata-rata siklus satu sebesar 71,33 dan 76,63, sedangkan rata-rata siklus dua sebesar 76,42 dan 79,46. Audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan minat belajarnya (Jusmeri, 2021).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati & Sari, 2023) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas 3 Berbantuan Media Audiovisual Dalam Materi Penerapan Sila-Sila Pancasila Pada Kehidupan Sehari-Hari”. Penelitian ini memperlihatkan terdapat peningkatan hasil literasi siswa ditinjau pada hasil belajar peserta didik pada siklus satu sebesar 71,43% yang tuntas serta siswa yang belum tuntas ialah sebesar 28,57%. Mengalami peningkatan pada siklus dua siswa yang tuntas sebesar 92,86% dan siswa tidak tuntas sebesar 7,14%. Menurut hasil penelitian ini, penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa dan hasil belajar mereka. Terbukti dalam hasil belajar siklus satu, dengan 71.43% siswa yang tuntas dan 28.57% siswa yang belum tuntas, dan hasil belajar siklus II, dengan 92.86% siswa yang tuntas dan 7.14% siswa yang belum tuntas.

Beberapa uraian penelitian diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti berencana melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dengan metode PTK, terutama menggunakan media pembelajaran audiovisual. Namun dalam penelitian ini pada proses pembelajaran, peneliti akan memanfaatkan media pembelajaran audiovisual berupa video pembelajaran yang berbentuk animasi dan link Wordwall dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa pada keterampilan menulisnya yang merupakan kebaruan dari penelitian terdahulu. Media audiovisual dan link Wordwall digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu proses pembelajaran untuk memudahkan peneliti meningkatkan kemampuan literasi dalam keterampilan menulis yang terdapat pada siswa. Data yang akan dikumpulkan melalui penggunaan instrument penelitian yang telah disusun sebelumnya dengan cara mengumpulkan informasi yang lebih spesifik dan terperinci untuk menghasilkan data hasil penilaian yang lebih lengkap dan akurat.

Hasil pengamatan yang oleh peneliti bersama guru wali kelas III SDN 1 Lakatan, Desa Lakatan, Kecamatan Galang, kabupaten Tolitoli, menunjukkan banyak pendidik menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan kurang tertarik untuk belajar. Media pembelajaran yang digunakan terlalu monoton, seperti Saat guru mengajar, mereka hanya menggunakan buku cetak dan papan tulis sebagai alat bantu dan tidak secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa cepat jenuh dan bosan. Siswa mengalami kesulitan paham dan mengingat pembelajaran diberikan oleh pendidik karena rendahnya tingkat berpikir siswa pada memahami materi karena materi pembelajaran disampaikan kurang optimal dan evaluasi tidak maksimal. Dari informasi yang disapatkan, di kelas III tidak semuanya memiliki keterampilan literasi yang tinggi, ada 6 peserta yang mempunyai keterampilan literasi rendah dan 3 siswa lainnya memiliki keterampilan literasi yang cukup tinggi, yang lainnya masih kurang/malas menulis dalam proses pembelajaran di kelas. Akibatnya hadirnya media audiovisual dan link Wordwall dapat memperbaiki ataupun meningkatkan kemampuan literasi pada keterampilan menulis.

Mengamati permasalahan di lapangan yaitu rendahnya literasi siswa, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang disesuaikan dengan pembelajaran semester genap. Penelitian ini akan berfokus pada Tema 5 tentang cuaca, sub tema 1 mengenai keadaan cuaca pada pembelajaran 1. Pada tema 5 terdiri dari 5 mata pelajaran yakni: PPKN, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, Matematika dan Seni budaya. Namun penelitian lebih memfokuskan di pembelajaran Bahasa Indonesia karena kesesuaian permasalahan yang terdapat pada peserta didik dikelas III SDN 1 Lakatan.

Uraian menunjukkan peserta didik di kelas III SDN 1 Lakatan masih banyak yang memiliki kemampuan literasi yang rendah terkhususnya pada keterampilan menulis. Oleh karena itu upaya peningkatan literasi siswa di kelas III SDN 1 Lakatan perlu diperhatikan lagi untuk memberikan sumber belajar yang mengembirakan serta sesuai dengan kondisi peserta didik. Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas III di SDN 1 Lakatan, Kecamatan Galang, kabupaten Tolitoli.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis McTaggart yang terdiri dari 2 siklus dengan empat tahap pelaksanaan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi diikuti dengan perencanaan kembali sampai penelitian menciptakan tindakan kelas. Setiap siklus terdapat 2 pertemuan, maka dari keseluruhan penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu seluruh peserta didik kelas III berjumlah 9 orang, dengan 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan di SD Negeri 1 Lakatan, Kecamatan Galang, tahun pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan sejak April 2023 hingga Mei 2023. Tujuan penelitian ialah meningkatkan kemampuan literasi pada keterampilan menulis.

Teknik pengumpulan data digunakan ialah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengamatan bertujuan memantau pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti sesuai rencana yang sudah tersusun sebelumnya, dan memantau sejauh mana pelaksanaan tindakan tersebut dapat membawa perubahan yang diinginkan. Tes tertulis juga digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan siswa. Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sudah di dokumentasikan dalam berbentuk tulisan dan gambar saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audiovisual kepada siswa dan untuk memperkuat data dan bukti dalam penelitian ini. Evaluasi pembelajaran pada penelitian dilakukan pengamatan untuk memberikan penilaian terhadap aktivitas peserta didik, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dan hasil tes peserta didik. Evaluasi kegiatan siswa dan kegiatan pendidik pada penelitian ini dilaksanakan di setiap pertemuan selama proses belajar mengajar.

Kriteria siswa dapat dikatakan lengkap jika memenuhi kriteria yang memadai atau dikategorikan lengkap dengan kerentanan nilai  $\geq 65$  sedangkan kelengkapan klasik dapat dicapai jika  $\geq 75\%$  siswa di kelas dikategorikan lengkap dalam pembelajaran. Dalam menentukan batas kelengkapan klasik, mahasiswa dapat menggunakan pedoman kurikulum 2013. Untuk mengetahui peningkatan literasi siswa dalam suatu kompetensi, dapat menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \quad (1)$$

Dalam persamaan ini , X merepresentasikan dari pesentase ketuntasan belajar dari siswa. Nilai ini diperoleh dengan membagi jumlah siswa yang tuntas dari seluruh jumlah siswa yang terkitab dalam perhitungan. Dengan demikian persamaan ini memungkinkan kita untuk menemukan nilai ketuntasan belajar belajar siswa.

Kelengkapan individu digunakan untuk menentukan kemampuan literasi dalam keterampilan menulis individu siswa selama kegiatan belajar mengajar. Siswa dikatakan memiliki peningkatan keterampilan literasinya jika mencapai kisaran skor  $\geq 65$  Keterampilan literasi mulai dihitung ketika memberikan nilai ke siswa dalam bentuk tes tertulis.

**Tabel 1. Kriteria Skor Literasi**

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1.	85-100	Sangat Baik
2.	75-84	Baik
3.	65-74	Cukup
4.	55-64	Kurang
5.	0-54	Sangat Kurang

**Tabel 2. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis**

No.	Aspek	Kriteria	Skor Maksimum
1.	Kejelasan huruf	Huruf di tulis dengan jelas	15
		Huruf ditulis kurang jelas	10
		Huruf sangat kurang jelas	5
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	Sesuai dengan EYD	15
		Lebih sedikit yang tidak sesuai dengan EYD	10
		Sangat kurang sesuai dengan EYD	5
3.	Ketetapan penggunaan kalimat	Kalimat yang digunakan sesuai	20
		Kalimat yang digunakan kurang sesuai	10
		Kalimat yang digunakan sangat kurang tepat	5
4.	Keterpaduan antar kalimat	Antar-kalimat terpadu	20
		Kalimat kurang terpadu	10
		Kalimat sangat kurang terpadu	5
5.	Kesesuaian dengan objek	Tulisan sesuai dengan objek	30
		Tulisan kurang sesuai dengan objek	20
		Tulisan tidak sesuai dengan objek	5

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Signifikansi media pembelajaran menjadi semakin krusial, terlebih siswa sekolah dasar yang masih kesulitan dalam pemikiran abstrak. Konsensuensinya, penajar dituntut untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Ini mencakup seleksi media, strategi pembelajaran, format dan

sistem pembelajaran, serta instrument evaluasi yang tetap. Tujuan akhirnya masalah melibatkan keadaan belajar, yang siswa senang, memicu keinginan siswa, mendorong pemikiran kritis dan merangsang penemuan-penemuan baru. Maka dari itu dapat terjadi peningkatan dalam kemampuan signifikan dalam kemampuan literasi siswa (Barus dkk., 2023).

Media pembelajaran merupakan alat penting dalam pendidikan, berfungsi sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi pembelajaran. Banyak media yang bisa dipergunakan pendidik dalam memperkaya pengetahuan siswa dan mentransfer pengetahuan secara efektif diantaranya ialah media visual diam, media visual gerak, media audio, media audiovisual diam dan media audiovisual gerak (Nurseto, 2019). Dengan media pembelajaran menjadi komponen penting dalam strategi pengajaran modern, membantu menjembatani teori dan praktik dalam pendidikan (Nurhidayati dkk., 2023). Dalam konteks aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai segala instrument yang berfungsi sebagai saluran penyampai pesan atau konten pembelajaran. Alat-alat ini berperan dalam menstimulasi kognitif, afektif, dan atensi siswa, serta mengasah kapabilitas mereka. Tujuan akhirnya ialah untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang diinisiasi oleh pendidik, mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal melalui rangsangan yang diberikan oleh pendidik (Shofia dan Dadan, 2021)

Dari siklus satu ke siklus dua hasil pengamatan aktivitas peserta didik meningkat. Hal itu menunjukkan dengan rata-rata skor pertemuan 1 sebesar 67,5 serta pertemuan 2 sebesar 72,5. Pada siklus II pertemuan 1 mendapat nilai 82,5 dan pertemuan 2 mendapat nilai 92,5. Dengan penggunaan media audiovisual dalam belajar mengajar tema, siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Guru hanya memberi petunjuk dan mengawasi mereka bekerja sama untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

Dari siklus I ke siklus II aktivitas mengajar meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata: pada siklus I pertemuan pertama memperoleh hasil 65 dan pertemuan kedua memperoleh hasil 67,5. Pada siklus II pertemuan pertama mendapat hasil 80 dan pertemuan kedua mendapat hasil 90. Memanfaatkan media audiovisual, tindakan guru dalam menyampaikan pelajaran sesuai dengan rencana peneliti. Selama siklus I, peserta didik masih membutuhkan banyak arahan oleh pendidik untuk menjadi lebih berpartisipasi dalam pembelajaran; beberapa siswa masih tidak berani bertanya atau mengajukan pertanyaan; dan guru harus memperbaiki cara mereka mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam topik-topik yang akan mempengaruhi aktivitas mereka. Dalam siklus II, guru dapat membantu ini dengan memberikan arahan kepada siswa tentang cara melakukan aktivitas.

Dalam proses pembelajaran, siswa adalah subjek, guru yang mengarahkan yang membimbing siswa dalam kegiatan belajar. Maka itu, siswa diharapkan agar lebih aktif daripada pendidik. Dalam menentukan ketuntasan siswa dalam pembelajaran, para peneliti melakukan tes. Tes ini diberikan di akhir setiap pengajaran berupa deskripsi kondisi cuaca yang sesuai dengan tema pembelajaran yang dipelajari. Tujuan dari tes ini ialah agar dapat mengukur tingkat literasi dalam keterampilan menulis siswa setelah pembelajaran selesai. Seperti yang terkandung dalam tabel.

**Tabel 3. Hasil Kemampuan Literasi Peserta Didik pada Siklus I**

<b>NO</b>	<b>Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Siswa 1	75	Baik	Tuntas
2.	Siswa 2	60	Kurang	Tidak Tuntas
3.	Siswa 3	80	Baik	Tuntas
4.	Siswa 4	60	Kurang	Tidak Tuntas
5.	Siswa 5	75	Baik	Tuntas
6.	Siswa 6	65	Cukup	Tuntas
7.	Siswa 7	60	Kurang	Tidak Tuntas
8.	Siswa 8	55	Kurang	Tidak Tuntas
9.	Siswa 9	50	angat Kurang	Tidak Tuntas

<b>Jumlah</b>	580
<b>Rata-rata</b>	64,4
<b>Siswa Tuntas</b>	4 Siswa (44%)
<b>Tidak Tuntas</b>	5 Siswa (56%)

Berdasarkan tabel 3 siswa yang memperoleh hasil kemampuan literasi di atas kriteria cukup atau dikategorikan tuntas yang memiliki rentan nilai  $\geq 65$  sebanyak 4 orang (44%). Sedangkan 5 siswa (56%) belum memenuhi nilai di bawah kriteria cukup atau memiliki nilai  $< 64$  pada kemampuan literasi dari jumlah keseluruhan sebanyak 9 siswa, dan jumlah nilai 580 dengan rata-rata keseluruhan 64,4.

Pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa cukup tinggi. Namun belum mencapai 50% dari jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya. Penyebabnya peneliti menampilkan media audiovisual yang berbentuk video animasi yang kurang menarik untuk siswa karena hanya menampilkan video pembelajaran dengan sound/suara yang membuat siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran. Maka itu masih terdapat sejumlah peserta didik belum mencapai standar nilai minimum yang ditetapkan. Visualisasi data pada ilustrasi ketiga memaparkan skor penilaian verbal untuk fase awal, yang mengkonfirmasi kondisi tersebut. Meskipun metode pembelajaran telah diterapkan. Penelitian ini masih menghadapi kendala dan belum mencapai hasil yang diharapkan. Mengingat hal tersebut, diperlukan tindak lanjut dengan melanjutkan siklus II. Pada siklus berikutnya ini, selain membuat media audiovisual yang lebih menarik lagi juga akan diterapkan media pembelajaran tambahan wordwall yang bertujuan untuk mengurangi kejenuhan siswa dan diharapkan dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dan keterampilan menulis siswa. Dengan menggunakan dua media ini diinginkan mampu menciptakan pengalaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih dinamis dan efisien bagi peserta didik.

**Tabel 4. Hasil Kemampuan Literasi Siswa Peserta Didik II.**

NO	Siswa	Nilai	Kriteria	Keterangan
1.	Siswa 1	75	Baik	Tuntas
2.	Siswa 2.	75	Baik	Tuntas
3.	Siswa 3.	85	Sangat Baik	Tuntas
4.	Siswa 4.	85	Sangat Baik	Tuntas
5.	Siswa 5.	85	Sangat Baik	Tuntas
6.	Siswa 6.	85	Sangat Baik	Tuntas
7.	Siswa 7.	85	Sangat Baik	Tuntas
8.	Siswa 8.	75	Baik	Tuntas
9.	Siswa 9.	75	Baik	Tuntas
<b>Jumlah</b>		725		
<b>Rata-rata</b>		80,5		
<b>Siswa Tuntas</b>		9 Siswa (100%)		
<b>Tidak Tuntas</b>		0 Siswa (0%)		

Berdasarkan tabel hasil kemampuan literasi siswa, tampak bahwa siswa menunjukkan hasil kemampuan literasi yang dikategorikan tuntas atau memenuhi kriteria cukup dan memiliki rentan nilai  $\geq 65$  sebanyak 9 orang (100%). Nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 80,5, dengan rata-rata nilai adalah 725. Berdasarkan hasil ini, penelitian dapat di hentikan. Alasannya adalah seluruh siswa yang berjumlah 9 siswa telah memenuhi KKM serta terjadi peningkatan pada siklus II.

Berdasarkan peningkatan hasil literasi di siklus kedua, dapat menyimpulkan mengenai penerapan media audiovisual pada proses pembelajaran efektif. Siswa memiliki kapasitas yang lebih besar ketika kelemahan mereka di siklus pertama telah diatasi. Seperti halnya dengan hasil kemampuan literasi pada siklus II (Nurhana, 2022) berpendapat bahwa tujuan dari penerapan media audiovisual yaitu agar siswa lebih mudah

mengerti akan pembelajarannya yang diberikan dan memiliki motivasi untuk belajar, dikarenakan media audiovisual yang menggunakan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu kegiatan misalnya berbentuk video (Saputro dkk., 2021). Namun menurut Slameto (Wibisono dkk., 2022) Hal-hal yang dapat berpengaruh kemampuan literasi tersebut dalam dua bagian, yaitu faktor eksternal serta internal. Karena kemampuan literasi merupakan kecakapan seseorang dalam memakai bahasa sebagai alat pertukaran informasi berupa pikiran dan emosi atau perasaan seseorang sehingga dengan kemampuan memahami bahasa dapat mempengaruhi kemampuan sosial dan kemandirian. Kemampuan literasi disini lebih menekankan pada kemampuan penguasaan dalam berbahasa, mengendalikan perasaan dan mengungkapkan ide atau pikiran kepada seseorang (Ekowati dan Suwandayani, 2019). Sejalan dengan pernyataan tersebut media pembelajaran berbasis audiovisual ini mampu meningkatkan literasi dalam keterampilan menulis peserta didik di pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengajaran bahasa Indonesia menurut (Aulia dan Munajah, 2023) harus mengajarkan peserta didik dalam penggunaan bahasa dengan benar serta tepat di berbagai tujuan, seperti meningkatkan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial, dan menjadi mampu berkomunikasi secara moral sesama manusia secara verbal dan non verbal. Dalam meningkatkan pengetahuan bahasa Indonesia, kemampuan berbicara dengan lancar, dan kebanggaan bangsa terhadap karya sastra Indonesia (Hamna dkk., 2024). Untuk berhasil dalam belajar bahasa Indonesia, kemampuan untuk menguasai empat aspek bahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sangat penting. Tujuan pendidikan tulisan adalah untuk menyediakan siswa dengan kemampuan untuk menyampaikan ide-ide mereka secara konsisten dan efektif dalam berbagai konteks. (Hamna dkk., 2023).

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Lakatan didapatkan hasil bahwa media audiovisual berbasis video pembelajaran telah diterapkan oleh peneliti. Pada pelaksanaan dalam kelas III akan menampilkan video pembelajaran animasi pada saat pembelajaran didalam kelas untuk diamati oleh siswa. Pada saat penayangan video akan melibatkan apakah siswa memperhatikan video yang ditampilkan dengan seksama. Setelah video pembelajaran ditampilkan telah selesai guru akan memberikan pertanyaan kepada peserta didik guna mengetahui literasi peserta didik. Penggunaan media audiovisual ini dilakukan di saat pembelajaran dikelas dengan penampilan video pembelajaran dengan drasi 8-12 menit. Dalam setiap 2 jp akan 2x penayangan video yang ditampilkqn, serta disisipkan berbagai pertanyaan dari guru untuk mengasah kemampuan literasi setelah penayangan video. Untuk video yang ditampilkan sebelumnya dilakukan seleksi oleh peneliti dan guru wali kelas III apakah suai engan pembelajaran yang akan di sampaikan guru dikelas nantinya.

Telah berbagai upaya-upaya yang telah dilaksanakan SDN 1 lakatan pada kecakapan literasi siswa kelas III. Hal itu dilihat dari hasil observasi sekolah ialah dengan adanya upaya guru menggunakan media audiovisual yang berbeda dari biasanya seperti penggunaan media audiovisual video pembelajaran yang ditampilkan kepada siswa kelas III. Seperti didapat dari menanyai kepala sekolah serta guru kelas III SD Negeri 1 Lakatan sudah berupaya untuk menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam menerapkan pemakaian audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar di kelaa juga dengan hasil wawancara dari siswa kelas III yang menyukai jika guru menggunakan media audiovisual yang berbentuk video pembelajaran animasi, siswa merasa mudah menangkap pembelajaran yang berlangsung. Untuk memberikan pembelajaran media yang digunakan sangatlah penting. Namun, memberikan motivasi oleh siswa yang pastinya harus dilaksanakan oleh setiap pendidik.

Di siklus dua pertemuan 1, aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dengan rata-rata presentase dalam kategori baik, itu menunjukkan bahwa motivasi siswa terhadap pembelajaran sudah berpartisipasi baik, didukung oleh adanya perjanjian sebelum belajar dan pemberian apresiasi dari guru bagi siswa yang disiplin dan aktif serta melakukan ice breaking sebelum melakukan proses pembelajaran. Keinginan belajar yang kuat akan mending pencapaian hasil yang optimal (Rahman, 2021). Peran guru dalam menumbuhkan semangat

sangat penting mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat (Jainiyah dkk., 2023). Pemberian apresiasi memiliki dampak positif pada kegembiraan siswa. Ketika siswa menerima apresiasi, mereka mengalami perasaan yang bahagia yang mendalam. Hal tersebut membuat mereka merasa dihargai, disayangi dan dicintai. Apresiasi juga menciptakan suasana yang tenang serta menimbulkan rasa nyaman dan santai pada diri siswa. Dengan demikian apresiasi sangat penting dan efektif dalam meningkatkan suasana hati serta motivasi siswa pada proses pembelajaran (Kirana dan Al Badri, 2020). Pada pertemuan kedua, terlihat peningkatan aktivitas dengan skor rata-rata dengan kategori baik. Kemajuan ini disebabkan oleh motivasi siswa dalam pembelajaran, yang terlihat jelas saat mereka sangat memperhatikan video pembelajaran yang ditampilkan serta memiliki peran aktif dalam menyusun kata yang teracak dengan menggunakan website wordwall.

Faktor pendukung yang utama dalam implementasi media audiovisual berdasar video pembelajaran animasi yaitu ada pada sekolah dan guru. Pihak sekolah telah berusaha menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk diterapkannya media audiovisual seperti beberapa proyektor, laptop, layar proyektor dan *sound system*. Guru kelas III juga berupaya untuk memilih dan memilah video yang akan ditampilkannya nantinya, membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa membuat bagaimana caranya agar pembelajaran dengan memakai media audiovisual berbentuk video pembelajaran animasi berjalan dengan baik, lancar dan tentunya menarik untuk peserta didik. Siswa juga sangat senang jika guru menggunakan media audiovisual.

Sesuai dengan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan, peneliti mendapatkan temuan jika media audiovisual dan *website wordwall* belum pernah digunakan di SD Negeri 1 Lakatan pada pembelajaran. Sebagai penguatan penelitian oleh (Rahmawati dan Sari, 2023) yang mengatakan dengan menggunakan media audiovisual pada kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan literasi dan hasil pembelajaran peserta didik. Begitu pula yang dikatakan oleh (Nazurty, 2021) dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatnya dorongan serta minat belajar siswa disekolah dasar. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Jusmeri, 2021) pada penerapan media audiovisual untuk meningkat pada kemampuan menyimak siswa daya tarik siswa saat belajar.

Begitu pun *Website wordwall*, dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran dan sebagai alat mengevaluasi yang menyenangkan bagi siswa di akhir pembelajaran karena tampilan *website* ini cukup menarik. Sebagai penguat pernyataan peneliti di atas mengenai penggunaan *website wordwall*, sejalan dengan hal tersebut dalam penelitian dibuat oleh (Wafiqni dkk., 2021) menyatakan media *wordwall* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran. Dan juga pada penelitian yang tulis oleh (Hasbin dkk., 2024) mengatakan bahwa penggunaan *wordwall* selain dapat membuat pembelajaran lebih interaktif juga dapat meningkatkan pengetahuan kosakata siswa.

Namun dalam pengimplementasian diperoleh beberapa hambatan yang dilalui guru dan sekolah seperti dalam memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan media audiovisual dalam pembelajaran tidak semua kelas mendapatkan fasilitas tersebut dan hanya sebagian saja. Kemudian dalam penerapan audiovisual berdasarkan video pembelajaran siswa masih kesulitan untuk fokus dalam menonton yang ditampilkannya guru dikarenakan diganggu teman sebangku.

Dalam menyelesaikan hambatan tersebut solusinya diantara sebagai berikut: pertama, mengenai keterbatasannya fasilitas yang digunakan sekolah maka kepala sekolah menghimbau kepada guru-guru jika ingin menggunakan fasilitas seperti proyektor, laptop, layar proyektor dan *sound system*. Agar berkoordinasi terlebih dahulu kepada guru-guru lain agar terhindar dari bersamaannya menggunakan fasilitas tersebut. Kedua solusi untuk membantu siswa untuk lebih fokus saat menonton video pembelajaran animasi yang ditampilkan yaitu dengan memberikan ice breaking sebelum menampilkan video serta mengorganisir tempat duduk siswa.

Aktivitas belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang cukup mengembirakan, dimana tingkat kemajuan peserta didik saat bertanya maupun menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat.

Selain itu, karena adanya media audiovisual dan *website wordwall* dalam proses pembelajaran, partisipasi siswa kegiatan pembelajaran meningkat menjadi kategori yang sangat tinggi. Dengan menambahkan media audiovisual dan *website wordwall* ke dalam kegiatan pembelajaran, partisipasi siswa dalam belajar meningkat menjadi kategori sangat tinggi. Ini membuat siswa bersemangat untuk belajar dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil literasi, serta meningkatnya aktivitas siswa dan guru di kegiatan awal, inti, dan penutup. Dengan demikian, hasil observasi aktivitas peserta didik serta guru telah menunjukkan peningkatan pada setiap tahap siklus.

Perbandingan hasil yang didapatkan sangat meningkat dari kegiatan penelitian di siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belum tuntas menjadi tuntas meningkat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa sangat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan media yang menarik selama setiap siklus hal ini bisa dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Data Perbandingan Hasil Kemampuan Literasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Tindakan	Jumlah siswa	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Peningkatan kemampuan Literasi Jumlah siswa	%	Tidak Terjadinya peningkatan kemampuan Literasi Jumlah siswa	%
<b>Siklus I</b>	9	580	64,4	4	44	6	56
<b>Siklus II</b>	9	725	80,5	9	100	0	0

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat dan disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil kemampuan literasi disetiap siklus, pada siklus satu mempunyai rata-rata 64,4 dengan ketuntasan mencapai 44% dan pada siklus dua memiliki peningkatan dengan rata-rata 80,5 yang tingkat ketuntasannya sebesar 100%, hal ini jelas bahwa setiap siklusnya memiliki peningkatan.

Selama melakukan penelitian, peneliti merasa adanya keterbatasan diantaranya yaitu : 1) Adanya penelitian dengan menggunakan observasi dan terkadang hasil observasi yang kurang sesuai dengan yang diharapkan. 2) Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan *website wordwall* yang menggunakan jaringan internet. 3) Adanya penelitian dengan menggunakan dokumentasi yaitu terkadang ada beberapa yang belum didokumentasikan oleh peneliti. Kajian terhadap data yang diperoleh memperlihatkan perkembangan data yang stabil di seluruh aspek pengukuran, mulai dari tahap awal hingga fase kedua. Kemajuan ini merefleksikan efektivitas tindakan yang diambil dalam memenuhi sasaran yang telah dirumuskan, sejalan dengan maksud untuk mempertinggi kemampuan literasi dasar siswa.

Kemampuan literasi sangat penting ditingkatkan pada siswa. Seperti halnya yang dikatakan oleh Anreas Schleicher dari OECD selain kemampuan numerasi, kemampuan literasi juga sangat berpengaruh dalam seluruh aspek kehidupan, bahwa diharapkan kepada siswa mampu memahai konsep dasar kemampuan literasi yang berupa keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara sehingga guru dapat dengan mudah mengaitkan kemampuan literasi dengan kehidupan nyata dan kehidupan (Lena dkk., 2023). Jika siswa sudah memahami konsep dasar kemampuan literasi maka siswa mampu mengatasi masalah jika pemahaman siswa juga banyak. Yang bisa dilibatkan dalam meningkatkan kecakapan literasi yaitu warga sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat siswa.

## KESIMPULAN

Berrdasarkan pemaparan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan literasi peserra didik terumata pada mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. Hal tersebut bisa dilihat dari data

4258 *Implementasi Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar – Musfira, Mustakim, Hamna*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8795>

bahwa, terdapat peningkatan terhadap kemampuan literasi siswa. Implementasi media audiovisual ini ditunjukkan melalui meningkatnya kemampuan literasi siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan untuk peserta didik kelas III SD Negeri 1 Lakatan. Media pembelajaran audiovisual telah diterapkan dengan baik dan sukses pada peserta didik dengan indikator yang sudah ditentukan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini berhasil berkat bantuan orang-orang yang sudah membimbing serta mendukung peneliti. Maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan yang baik dan konsisten selama proses penelitian. Ucapan terima kasih kepala sekolah SDN 1 Lakatan, Ibu Munira, yang telah memberikan motivasi pada menyelesaikan penelitian ini, dan terutama kedua orang tua tercinta, Mustamin dan Nirwana, yang telah membiayai peneliti dan selalu mendorong setiap langkah peneliti tanpa putus asa, yang merupakan karunia terbesar dalam hidup. Selain itu, peneliti menghargai pengelolah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Madako Tolitoli dan semua pihak yang sudah berkontribusi pada pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. H., & Munajah, R. (2023). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas Iv Sdn Pancoran 07 Pagi. *Indonesia Journal Of Elementari Education*, 5(2), 11–20. <https://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Ijoe/Article/Download/10135/Pdf>
- Barus, F. B., Ritonga, F. U., & Ginting, B. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Menggunakan Program Mobile Teaching. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 287–293. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Edisi/Article/Download/1336/925/>
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2019). *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar* (R. A. R. (Ed.); 1st Ed.). Ummpress.
- Hamna, Fajrin, M., Bk Ummah, M. K., & Mulyani. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Membaca Menulis Menghitung Pada Kelas 1 Dan 2 Yang Efektif Di Mis Ddi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67–73. <https://Doi.Org/10.35870/Ibjpm.V1i2.243>
- Hamna, H., Ummah Bk, M. K., Hasan, H., Astuti, Y., & Widyawati, W. (2024). Analisis Perilaku Budaya Literasi Siswa Melalui Pembuatan Taman Baca Sebagai Fasilitas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36–43. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V8i1.6765>
- Hasbin, N. N. H., Irfan, M., & Hermuttaqien, B. P. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Di Sekolah Dasar. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 20–26. <https://Doi.Org/10.56393/Sistemamong.V4i1.2110>
- Jainiyah, Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://Doi.Org/10.58344/Jmi.V2i6.284>
- Jusmeri, J. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dikelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1683–1688. <https://Doi.Org/10.33578/Jpkip.V10i6.8637>
- Kirana, Z. C., & Al Badri, A. N. (2020). Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(3), 174–163. <https://Ejournal.Iaifa.Ac.Id/Index.Php/Salimiya/Article/View/272>
- Lena, M. S., Iraqi, H. S., & Febriyasni, S. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Basic Education Studies*, 6(1), 773–782. <https://Ejurnalunsam.Id/Index.Php/Jbes/Article/Download/8005/4105>

- 4259 *Implementasi Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar – Musfira, Mustakim, Hamna*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8795>
- Nazurty, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Penggunaan Media Audio Visual Di Kelas I Sd Negeri 105/Iv Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 45–52. <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Pena>
- Nurhana, P. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mis Nurul Huda Hungguk Ketupak. *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 377–382. <http://Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Skula>
- Nurhidayati, V., Ramadani, F., Fika Melisa, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Nurseto, T. (2019). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 295–302.
- Rahmawati, I., & Sari, W. N. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 3 Berbantuan Media Audiovisual Materi Penerapan Sila-Sila Pancasila Dalam Kehidupan. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(5), 796–804. <https://journal-nusantara.com/index.php/peshum/article/download/1800/1790/4245>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>
- Wafiqni, N., & Putri, F. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di Min 2 Kota Tangerang Selatan. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 68–83. <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>
- Wibisono, D. C. Fitri, Retno, R. S., & Dewi, C. (2022). *Prosiding Konferensi Llmiah Dasar Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas 2 Sdn Balerejo Kabupaten Magetan*. 2, 1474–1477. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/kid>